

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PERAN GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XI DI SMK PEMBANGUNAN
PACITAN**

SKRIPSI



Oleh :

WARDATUL UMAH

NIM. 201200421

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PERAN GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XI DI SMK PEMBANGUNAN
PACITAN**

SKRIPSI

Diajukan

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh :

WARDATUL UMAH
NIM. 201200421

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Wardatul Umah
NIM : 201200421
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

Dr. Sugiyar, M.Pd.I
NIP. 197402092006041001

Tanggal 16 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I
NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Wardatul Umah
NIM : 201200421
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juni 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juni 2024

Ponorogo, 19 Juni 2024




Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd. ()
Penguji I : Dr. Muhammad Ali, M.Pd. ()
Penguji II : Dr. Sugiyar, M.Pd. I. ()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wardatul Umah
NIM : 201200421
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun ini dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 11 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Wardatul Umah
NIM. 201200421

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wardatul Umah
NIM : 201200421
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 15 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Wardatul Umah

NIM. 201200421

ABSTRAK

Umah, Wardatul, 2024, Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr.Sugiyar, M.Pd.I.

Kata Kunci: Literasi Digital, Peran Guru, Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri termasuk proses untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Berdasarkan data diperoleh ditemukan bahwa hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbilang rendah. Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa ini tentu perlu segera diatasi mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. (2) Pengaruh peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. (3) Pengaruh literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*, yang mana datanya berupa angka-angka. Populasi pada penelitian ini yakni semua siswa kelas XI yang berjumlah 115 siswa. Adapun sampel yang digunakan berjumlah 90 siswa. Teknik sampling yang terdapat pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling sedangkan pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Berdasarkan tahap analisis data ditemukan bahwa (1) literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Adapun nilai koefisien determinasi *R square* (R^2) sebesar 0,198. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X_1) mempunyai kontribusi sebesar 19,8% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan (Y). (2) peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Adapun nilai koefisien determinasi *R square* (R^2) sebesar 0,366. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel peran guru (X_2) mempunyai kontribusi sebesar 36,6% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan (Y). (3) literasi digital dan peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Adapun nilai koefisien determinasi *R square* (R^2) yakni sebesar yakni sebesar 0,395. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X_1) dan peran guru (X_2) tidak mempunyai pengaruh sebesar 39,5% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

ABSTRACT

Umah, Wardatul, 2024, *The Influence of Digital Literacy and the Role of Teachers on Islamic Religious Education Learning Outcomes for Class XI Students at Pacitan Development Vocational School*. **Thesis**. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ponorogo State Islamic Institute. Supervisor: Dr.Sugiyar, M.Pd.I.

Keywords : *Digital Literacy, Teacher's Role, Learning Outcomes*

Student learning outcomes are the abilities students obtain after going through learning activities. Because learning itself includes a process to obtain a relatively permanent form of behavior change. In learning activities, teachers usually set learning objectives. Based on the data obtained, it was found that Islamic Religious Education learning outcomes were still relatively low. The problem of low student learning outcomes certainly needs to be addressed immediately considering that learning Islamic Religious Education is important for students in everyday life.

This research aims to determine (1) The influence of digital literacy on PAI learning outcomes for class XI students at Pacitan Development Vocational School. (2) The influence of the teacher's role on PAI learning outcomes for class XI students at Pacitan Development Vocational School. (3) The influence of digital literacy and the role of teachers on PAI learning outcomes for class XI students at Pacitan Development Vocational School.

To answer this problem, this research uses a quantitative research approach with ex post facto research, where the data is in the form of numbers. The population in this study was all class XI students, totaling 115 students. The sample used was 90 students. The sampling technique used in this research uses random sampling technique, while data collection uses questionnaires and documentation. The analysis in this research uses simple linear regression and multiple linear regression.

Based on the data analysis stage, it was found that: (1) digital literacy has a significant effect on PAI learning outcomes for class XI students at Pacitan Development Vocational School. The coefficient of determination R square (R^2) is 0.198. The results of these values show that the digital literacy variable (X_1) has a contribution of 19.8% to the PAI learning outcomes of class XI students at Pacitan Development Vocational School (Y). (2) the role of the teacher has a significant influence on PAI learning outcomes for class XI students at Pacitan Development Vocational School. The coefficient of determination R square (R^2) is 0.366. The results of these values show that the teacher role variable (X_2) has a contribution of 36.6% to the PAI learning outcomes of class XI students at Pacitan Development Vocational School (Y). (3) digital literacy and the role of teachers have a significant influence on PAI learning outcomes for class XI students at Pacitan Development Vocational School. The coefficient of determination R square (R^2) is 0.395. The results of these values show that the digital literacy variables (X_1) and the role of the teacher (X_2) do not have an influence of 39.5% on the PAI learning outcomes of class XI students at Pacitan Development Vocational School.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem *Institute of Islamic Studies, Mc Gill University*, yaitu sebagai berikut:

ء	=	‘	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sh	ل	=	L
ث	=	Th	ص	=	s{	م	=	M
ج	=	J	ض	=	d{	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	t{	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	z{	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ي	=	Y
ذ	=	Dh	غ	=	Gh			
ر	=	R	ف	=	F			

Ta' marbūta tidak ditampakkan kecuali dalam susunan *idāfa*, huruf tersebut ditulis t. Misalnya: *فطانة* = *fatāna*; *فطانة النبي* = *fatānat al-nabi*

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	Aw	او	=	Ū
أي	=	Ay	أي	=	î

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf *wawu* yang didahului *damma* dan huruf *yā'* yang didahului *kasra* seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan Panjang

ا = Ā اي = Î او = Ū

Kata Sandang

ال = al- الش = al-sh وال = wa'l



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling penting dan mutlak pada kehidupan manusia yang wajib terlaksana disepanjang hidup dan tidak akan pernah ditinggalkan.¹ Tanpa pendidikan, mustahil pada suatu anggota atau kalangan manusia yang bisa hidup berkembang seiring berjalannya dengan aspirasi (cita-cita) untuk sukses, bahagia dan sejahtera. Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan yakni upaya kesadaran dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan pembelajaran supaya siswa atau peserta didik lebih mempunyai keaktifan dan mengembangkan kemampuan di dalam dirinya agar memiliki daya spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, karakter, serta keterampilan atau keahlian yang nantinya dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat sekitar, meningkatkan semua kemampuan yang dipunyai peserta didik melalui tahap pembelajaran. Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, termasuk pengetahuan, moral, dan keterampilan. "Proses pembelajaran berarti perubahan perilaku atau penampilan melalui berbagai kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain-lain".² Pendidikan di Indonesia selalu diutamakan karena memegang peran yang vital dalam mewujudkan peradaban bangsa yang memiliki martabat.

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,2013), 2.

² Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta : Raja Grafindo , 2009), 20.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri termasuk proses untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Hasil belajar merupakan bagian integral dari proses belajar dan hasil belajar dapat dilihat setelah dilakukannya proses evaluasi selama pembelajaran berlangsung dan juga diakhir proses pembelajaran. Adapun penilaian belajar siswa dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang mencakup kompetensi aktual berupa pengetahuan sikap serta keterampilan. Setelah proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan sasaran pembelajaran tertentu telah berakhir, hasil belajar menunjukkan apa yang telah siswa ketahui, dapat lakukan, dan seberapa dalam siswa telah memahami materi, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Rendahnya hasil belajar akan bermasalah pada kualitas pembangunan manusia pada umumnya, demikian pula dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan dokumen yang didapat ternyata hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbilang rendah. Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa ini tentu perlu segera diatasi mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat 5 kunci yang berdampak pada hasil belajar siswa yaitu siswa itu sendiri, guru, isi pembelajaran, metode mengajar guru dan lingkungan. Menurut Khadijah dalam Sulasmi, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (faktor internal) meliputi faktor fisiologis dan psikologis dan faktor yang berasal lingkungan sekitar (faktor

eksternal) meliputi sosial dan non sosial. Salah satu faktor internal yaitu kecerdasan emosional yang bersangkutan dengan kemampuan seseorang dalam mengolah serta mengontrol emosi dan tingkah laku. Keterangan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastyaningrum et.al. berdasarkan penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar.³ Salah satu usaha dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan memiliki kemampuan mengelola dan menggunakan unsur teknologi yang dibutuhkan dalam membantu proses pembelajaran.⁴

Untuk memenuhi tuntutan abad ke-21 dimana hampir segala aspek dalam kehidupan banyak memanfaatkan teknologi digitam maka setiap orang kini diharuskan menguasai teknologi yang sedang berkembang saat ini. Munculnya perangkat digital seperti ponsel pintar serta komputer menyediakan akses ke informasi digital yang kemudian menghadirkan kesempatan sekaligus pengaruh bagi para penggunanya. Disebut dengan kesempatan karena saat ini, terdapat isu penting yang bersinggungan langsung dengan perkembangan digital, yaitu dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu yang mendapat pengaruh cukup tinggi dari kemajuan teknologi saat ini. Tidak hanya konteks pendidikan secara umum tetapi juga merambah kependidikan secara khusus, yakni pembelajaran.⁵

³ Sulasmi, E. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)* 2019, 1(1), 10-17.

⁴ Winarno, A., & Ashari, V.D. Hubungan Antara Literasi TIK dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, (2022), 99-104.

⁵ Helaludin. Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi, *Pendais*, (2019), 49-58.

Literasi digital dalam wacana pendidikan, memiliki peran penting untuk meningkatkan pemahaman seorang terdidik tentang kompetensi pelajaran dalam topik tertentu dengan memacu keingintahuan dan daya cipta siswa, sehingga dalam proses pembelajaran diharapkan akan menjadi lebih efektif. Namun ada beberapa tantangan yang dihadapi salah satunya adalah pihak sekolah telah memberikan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran berbasis pada literasi digital. Guru memberikan pengajaran literasi digital kepada siswa agar memperoleh pengetahuan dan kebebasan dalam mencari bahan pelajaran pendukung dari internet. Tetapi ada beberapa guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam hal literasi digital. Mereka mungkin tidak terbiasa menggunakan teknologi terkini atau belum menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mengajarkan literasi digital kepada siswa yang menyebabkan permasalahan terjadi serta kemampuan teknis siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dan memahami sumber informasi yang valid dan terpercaya menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian karya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keuntungan dari zaman digital ini adalah kemudahan akses warga sekolah terhadap informasi edukatif terbaru melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, atau ponsel yang memiliki koneksi internet. Akses ini bisa dilakukan secara online dan mudah dijangkau oleh semua warga sekolah. Namun, dalam konteks pembelajaran, peran guru tetap penting untuk mencapai hasil yang efektif, terutama dalam Pendidikan Agama Islam.

Saat ini, pendidikan menekankan pada keterampilan guru dalam merespons kemajuan teknologi dengan cepat dan tanggap. Sebagai fasilitator,

guru perlu mumpuni serta berkemampuan dalam melakukan penyesuaian diri dengan kebutuhan baru peserta didik. Pendekatan pembelajaran saat ini harus lebih progresif dengan memanfaatkan media yang diminati peserta didik, hal ini dimaksudkan untuk mendukung proses pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif. Pendidikan menjadi salah satu aspek kunci dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, peserta didik dianggap sebagai konsumen informasi. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak terbatas pada sumber-sumber cetak semata.

Penelitian yang terkait dengan pengaruh literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar siswa telah banyak dilakukan salah satu penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri (2020) yang menjelaskan terdapat hubungan kuat antara literasi digital dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan meningkat apabila media website dalam pembelajaran *discovery learning* dan kemampuan literasi digital ditingkatkan. Dan penelitian yang telah dilakukan oleh Harfan Arsil yang menjelaskan terdapat hubungan positif antara peran guru dan hasil belajar siswa, berarti apabila peran guru dalam pembelajaran efektif maka hasil belajar siswa akan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila guru bisa mengaplikasikan perangkat digital dan berperan penting dalam pembelajaran untuk membantu mencapai proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan data di lapangan, peserta didik diberikan kelonggaran untuk mengakses perangkat digital dalam melakukan pencarian informasi guna menyelesaikan tugas sekolah terutama mengenai pembelajaran PAI. Dalam rangka memberikan dukungan kepada murid dalam mengakses informasi menggunakan media digital, sekolah memberikan fasilitas komputer dan *wifi* di ruang perpustakaan. Melihat lapangan yang ada, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pihak sekolah telah memberikan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran berbasis pada literasi digital. Guru memberikan pengajaran literasi digital kepada siswa agar memperoleh pengetahuan dan kebebasan dalam mencari bahan pelajaran pendukung dari internet. Tetapi ada beberapa guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam hal literasi digital. Mereka mungkin tidak terbiasa menggunakan teknologi terkini atau belum menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mengajarkan literasi digital kepada siswa yang menyebabkan permasalahan terjadi serta kemampuan teknis siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dan memahami sumber informasi yang valid dan terpercaya menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian karya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan supaya penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah. Tidak semua masalah tersebut mampu ditangani karena terdapat keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan pengalaman peneliti. Untuk menjadikan penelitian lebih efisien dan produktif, masalah dipecahkan. Jadi, lingkup subjek pada penelitian ini fokus pada siswa kelas X1 dengan masalah

penelitian yang dibatasi pada Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Pembangunan Pacitan.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh literasi digital (X1) terhadap hasil belajar (Y) PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan?
2. Adakah pengaruh peran guru (X2) terhadap hasil belajar (Y) PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan?
3. Adakah pengaruh literasi digital (X1) dan peran guru (X2) terhadap hasil belajar (Y) PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh literasi digital (X1) terhadap hasil belajar (Y) PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh peran guru (X2) terhadap hasil belajar (Y) PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh literasi digital (X1) dan peran guru (X2) terhadap hasil belajar (Y) PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan wawasan teoritis mengenai bagaimana literasi digital dan peran guru mampu mempengaruhi pencapaian belajar Pendidikan Agama Islam, dengan potensi memberikan kontribusi pada teori Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Menyumbangkan masukan, saran, dan alternatif bagi sekolah, untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran PAI.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi dan acuan guru Pendidikan Agama Islam untuk memecahkan masalah yang terkait dengan literasi digital dan pembelajaran PAI.

c. Bagi Siswa

Sebagai masukan atau informasi agar peserta didik selalu efektif saat mengikuti proses pembelajaran khususnya pelajaran PAI sehingga bisa menaikkan pencapaian belajar menjadi memuaskan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan bekal peneliti untuk menjadi seorang pendidik di masa depan, serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terbagi menjadi tiga bab, setiap bab yang dibahas terdapat sub bab yang saling memiliki kaitan. Berikut ini merupakan sistematika penelitian ini.

Bab pertama, memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan, dan jadwal penelitian.

Bab kedua, memaparkan kajian pustaka yang berupa kajian teori, telaah dari penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, memaparkan rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan teknik pengumpulan analisis data.

Bab keempat, berisi gambaran umum dari lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab kelima, berisi penutup dari laporan penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Sukmadinata berpendapat bahwa hasil belajar atau achievement adalah realisasi dari pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Penguasaan hasil belajar para siswa dapat ditunjukkan dari perubahan perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir atau keterampilan motorik. Sedangkan Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan yang dimiliki para siswa setelah mengikuti pembelajaran.⁶

Oleh Karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri termasuk proses untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.

Menurut teori Carroll dalam Angkowo dan Kosasib berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, kemampuan individu, kualitas pengajaran, dan lingkungan.⁷

⁶ Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. (Bandung Sinar Baru , 2014).

⁷ Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI* (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2019), 14.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal, berikut penjelasan yang lebih terperinci :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, dan masyarakat. Kondisi keluarga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁸

Kombinasi yang baik antara pembelajaran yang terfokus pada hasil dan penggunaan teknologi digital yang cerdas dapat membawa manfaat signifikan bagi kemajuan pendidikan dan persiapan siswa untuk masa depan yang semakin terhubung dengan digital sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Nurfarida.

2. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2015), h. 6-11.

Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan media digital, alat atau jaringan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, memproduksi, dan menggunakan informasi secara sehat, bijak, cerdas, hati-hati, tepat, dan taat hukum untuk mendorong komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Istilah literasi digital pertama kali diungkapkan oleh seorang ahli bernama Paul Gilster pada tahun 1997 dalam buku Ramlan Mahmud sebagai kemampuan memahami dan mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari.¹⁰

Sejalan dengan hal tersebut Hague dan Payton mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat mengakses, menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks social budaya yang berkembang. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa.¹¹

⁹ Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Digital*. (Jakarta : Kemendikbud, 2017), 7.

¹⁰ Ramlan Mahmud dkk. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*. (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 84.

¹¹ Hague, S., dan S. Payton, S. Digital Literacy Across the Curriculum. *Curriculum & Leadership Journal* (2011), 1-10.

Lebih lanjut mengenai definisi literasi digital, juga dikemukakan oleh UNESCO dalam terbitannya mengenai masyarakat literasi pada Pertemuan Paris yang mengisyaratkan bahwa adanya perluasan makna literasi. Dalam konteks ini, literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan baca tulis, melainkan segenap kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengkomunikasikan dan menggunakan bahan-bahan cetak dan tulis yang berkaitan dengan berbagai konteks literasi. Literasi melibatkan kontinum belajar yang memungkinkan individu mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan dan potensinya, serta berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan komunitas yang lebih luas.¹²

Inti dari kemampuan penguasaan literasi digital seseorang adalah karena adanya suatu ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat, karena literasi digital merupakan satu rangkaian kekuatan yang paling mendasar untuk mengoperasikan peranti computer dan internet.¹³

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dengan demikian yang dimaksud literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti

¹² UNESCO. *The Plurality of Literacy and its Implications for Policies*. UNESCO Education Sector Position Paper (2004), 14.

¹³ Kurniawati, J., dan Baroroh, S. Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator* (2016), 51-66.

smartphone, tablet, laptop, dan PC desktop untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

b. Kompetensi Literasi Digital

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara utuh yang merupakan dialektika (perpaduan) antara pengetahuan serta kemampuan.¹⁴ Dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau "*life skill*", yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, keterampilan, kegiatan, perbuatan, atau performansi yang dapat diamati bahkan dapat diukur.

Seseorang dapat menguasai literasi digital secara bertahap karena menguasai literasi digital membutuhkan proses untuk bisa mahir menggunakan teknologi. Kompetensi digital mensyaratkan literasi komputer dan teknologi. Namun, untuk dapat dikatakan memiliki literasi digital maka seseorang harus menguasai literasi informasi, visual, media, dan komunikasi.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 18.

Gilster mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain:¹⁵

1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Kompetensi sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan *search engine*, serta melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.

2) Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Kompetensi ini sebagai suatu keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan hypertext. Jadi seseorang dituntut untuk memahami navigasi (pandu arah) suatu *hypertext* dalam *web browser* yang tentunya sangat berbeda dengan teks yang dijumpai dalam buku teks. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: pengetahuan tentang *hypertext* dan *hyperlink* beserta cara kerjanya, pengetahuan tentang perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan browsing via internet, pengetahuan tentang cara kerja web meliputi pengetahuan tentang *bandwidth*, *http*, *html*, dan *url*, serta kemampuan memahami karakteristik halaman web.

3) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kompetensi ini merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara

¹⁵ Paul Gilster. *Digital Literacy*. (New York: Wiley Computer Pub, 1997), 3.

online disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh *link hypertext*. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen antara lain: kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi, kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi, kemampuan mengevaluasi suatu alamat web dengan caramemahami macam-macam domain untuk setiap lembaga ataupun negara tertentu, kemampuan menganalisa suatu halaman web, serta pengetahuan tentang *FAQ* dalam suatu *news group/group* diskusi.

4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kompetensi ini sebagai suatu kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Hal ini dilakukan untuk kepentingan tertentu baik pendidikan maupun pekerjaan. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yaitu: kemampuan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet, kemampuan untuk membuat suatu personal *newsfeed* atau pemberitahuan berita terbaru yang akan didapatkan dengan cara bergabung dan berlangganan berita dalam suatu *newsgroup, mailing list* maupun grup diskusi lainnya yang mendiskusikan atau membahas suatu

topik tertentu sesuai dengan kebutuhan atau topik permasalahan tertentu, kemampuan untuk melakukan *crosscheck* atau memeriksa ulang terhadap informasi yang diperoleh, kemampuan untuk menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi, serta kemampuan untuk menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata yang tidak terhubung dengan jaringan.

Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif, termasuk keterampilan mencari, menyebarkan, dan menggunakan informasi secara kritis.. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningrum bahwa hasil belajar memiliki pengaruh yang paling signifikan dengan variabel literasi digital pada faktor kemampuan emosional.

3. Peran Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁶ Sedangkan menurut KBBI V dijelaskan bahwa guru merupakan orang yang pekerjaan atau profesinya mengajar.¹⁷

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat

¹⁶ Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 Ayat 1,2.

¹⁷ KBBI V.

berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang atau manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan.¹⁸

Itulahh guru, seorang tokoh yang banyak digugu dan ditiru mereka adalah orang-orang yang selalu dituntut tangguh dan pantang mengeluh untuk belajar sepanjang hayat dalam menghadapi peserta didik. Penuh motivasi, kaya inovasi, mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan ilmu dan pengetahuan baru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang bertanggung jawab atas perkembangan potensi peserta didik dengan cara membimbing, membina, dan mengarahkan secara individual maupun kelompok.

b. Peran Guru

Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar. Peran guru adalah segala bentuk ikut sertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Menurut Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengetahuan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

¹⁸ Djafar siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2006), 39.

Sedangkan menurut Adams & Dickey dalam buku *Proses Belajar Mengajar*, dijelaskan bahwa peran guru meliputi :

1) Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam kelas dengan cara menyampaikan pelajaran dengan baik semua pengetahuan yang telah di sampaikan. Untuk mencapai tugas tersebut, guru perlu mendalami pemahaman pengetahuannya yang menjadi tanggung jawabnya serta menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar.

2) Guru sebagai pembimbing

Disini guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Karena itu, setiap guru perlu memahami dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok , penyuluhan individual, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi kepribadian dan psikologi belajar.¹⁹

3) Guru sebagai pemimpin

Guru berkewajiban mengadakan supervise atas kegiatan belajar siswa, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, dan mengatur disiplin kelas secara demokratis, seperti merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi kegiatan, mengontrol, dan menilai sejauh mana rencana telah terlaksana.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 124.

4) Guru sebagai Ilmuan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan yang berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa, mengembangkan pengetahuan itu dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya. Dalam abad ini, guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat.

5) Guru sebagai pribadi

Guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi para siswa, orang tua, dan masyarakat, agar dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu, guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri (*intern*) dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh pihak luar (*ekstern*).²⁰

Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu melakukan intervensi yang efektif dan berkelanjutan agar hasil belajar siswa terus meningkat. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ayudia bahwa peran guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian tersebut diperlukan telaah hasil penelitian yang dilakukan penulis sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti :

²⁰ *Ibid.*, 125.

1. Kurnia Nurfarida, “ Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023”.²¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada materi sel . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMAN 2 Bondowoso diketahui bahwa kemampuan literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 , yang artinya bahwa kemampuan literasi digital dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso thun pelajaran 2022/2023 dengan tingkat pengaruh dalam kategori sedang. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan perbedaannya terdapat pada variabel penelitian, dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu kemampuan literasi digital dan hasil belajar, sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel penelitian yakni, literasi digital, peran guru dan hasil belajar. Lokasi penelitian juga berbeda.

²¹Kurnia Nurfarida, Skripsi “*Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

2. Bella Elpira, “ Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 6 Banda Aceh”²²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa penerapan literasi digital berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Hal ini terbukti dari analisis regresi linier sederhana dengan memperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,699 yang berarti adanya pengaruh yang kuat dari pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama meneliti literasi digital, pada penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel penelitian pada penelitian ini menggunakan dua variabel sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan tiga variabel, dan sasaran penelitian ini ialah siswa SMP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SMA/SMK.

²²Bella Elpira, Skripsi “ Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 6 Banda Aceh” UIN AR-RANIRY BANDTA ACEH, 2018.

3. Harfan Arsil, “Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 1 Takalar”²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Takalar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Hasil Persamaan regresi menunjukkan $Y = 14,630 + 0,506 X$ dengan koefisien regresi menyatakan setiap penambahan 1 nilai kompetensi guru maka nilai hasil belajar bertambah 0,506 dan koefisien bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan positif antara peran guru dan hasil belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni sama-sama meneliti peran guru. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, dan pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu peran guru dan hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel penelitian.

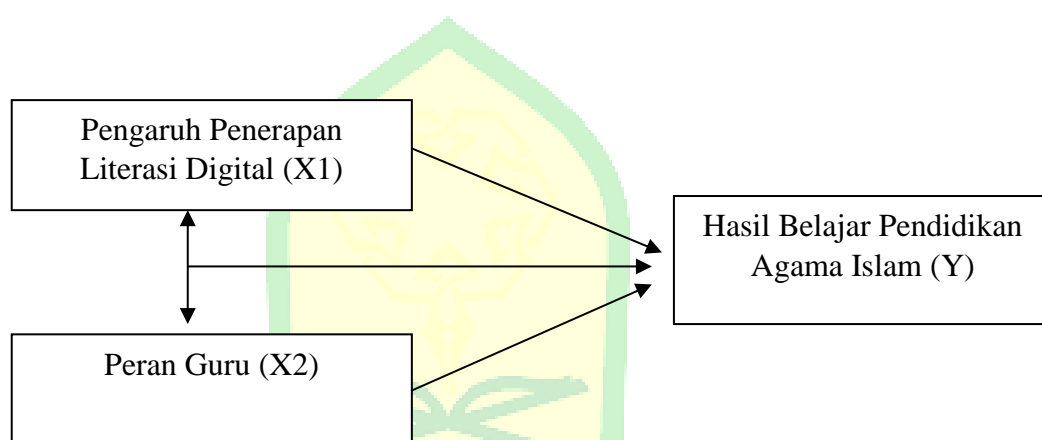
C. Kerangka Berpikir

Ali Samuin berpendapat jika kerangka berpikir itu berupa suatu gejala yang menjadi obyek masalah penjelasan sementara. Kerangka berpikir tersebut dilakukan dengan cara menguji atau menguji hipotesis yang berkaitan dengan

²³ Harfan Arsil, Skripsi “Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 1 Takalar” Universitas Negeri Makassar 2018.

variabel-variabel yang nantinya akan diteliti. Saat menyiapkan suatu pola, pola tersebut perlu didasarkan pada dua variabel atau bahkan lebih.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat fenomena yang ada maka, prinsip dasar pemikiran yang menjadikan penelitian ini adalah Penerapan Literasi Digital dan Peran Guru dapat mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama islam. Adapun kerangka tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan

²⁴ Erwin Widiaworo, “Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis” (Yogyakarta : Araska, 2019), 62-63

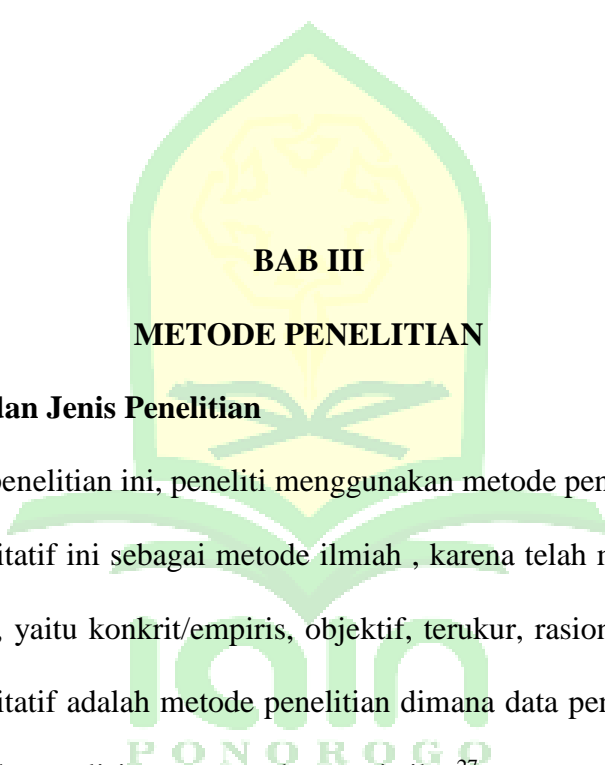
kebenarannya melalui analisis data.²⁵ Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian.²⁶

1. H_1 : Literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.
2. H_2 : Peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.
3. H_3 : Literasi digital dan peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.



²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), 68.

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015), 68.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika.²⁷

Metode penelitian ini menggunakan metode *expost facto* yaitu penelitian sesudah kejadian, dengan tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel bebas.²⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2015).

²⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 39.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di SMK Pembangunan Pacitan yang berlokasi di Jl.Arjosari km 01, Krajan, Arjosari, Kec.Nawangan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini ialah untuk mengetahui literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 tepatnya sekitar bulan Februari hingga bulan Maret.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitiannya. Dalam penelitian ini populasi jumlah siswa kelas X SMK Pembangunan Pacitan yang berjumlah 114 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah siswa XI tiap kelas

No	Kelas	Jumlah
1	TKJ 1	20
2	TKJ 2	20
3	Akuntansi	24
4	Tata Busana	35
5	RPL	16
Jumlah Keseluruhan		115

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.²⁹

Karena terbatasnya waktu dan tenaga, maka penulis tidak dapat mengambil sampel yang banyak. Oleh sebab itu untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan teknik besar sampel dari Solvin.³⁰

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*Sampling error*), biasanya 5 %.³¹

Selanjutnya jika populasi sejumlah 115 siswa, dan tingkat kesalahan sampel sebesar 5 % maka bisa diketahui bahwa :

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2} \cong 90$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk sampel penelitian yang akan diteliti nantinya sejumlah 90 siswa. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *Simple Random Sampling*, pengambilan sampel dengan

²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana 2014), 145-150.

³⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 78.

³¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

teknik ini diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.³²

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen disimbolkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel X yaitu Literasi Digital (X_1) dan Peran Guru (X_2). Literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi menurut Paul Glistter ada 4 kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain: Pencarian di internet, Pandu arah *Hypertext*, Evaluasi Konten Informasi dan Penyusunan pengetahuan. Sedangkan Peran Guru yaitu yang bertanggung jawab atas perkembangan potensi peserta didik dengan cara membimbing, membina, dan mengarahkan secara individual maupun kelompok. Ada 5 peran yang harus dimiliki seorang guru antara lain : Guru sebagai Pengajar, Guru sebagai pembimbing, Guru sebagai pemimpin, Guru sebagai ilmuwan, Guru sebagai pribadi.
2. Variabel Dependen (variabel terikat) , yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah Hasil

³² *Ibid*, 120.

Belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar siswa (Y) adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data ialah

:

a. Angket (kuesioner)

Menurut Arikunto dalam jurnal “Penelitian Komunikasi dan Opini Publik” menjelaskan bahwa angket merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadi atau hal-hal yang dia ketahui.³³ Kuisisioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pengertian kuisisioner menurut Sonny Harsoyo yaitu: “Teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang disusun dan di rancang untuk kemudian di ajukan kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden”.³⁴

³³Bella Chintya Neyfa dan Dony Tamara, “Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis & Design (Ooad),” Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, 20, no. 1 (Juni 2016), 10.

³⁴Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 199.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item- item instrument yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negative (*Unfavorable*) atau narasi pertanyaanya bersifat positif (*Favorable*).³⁵ Pemberian skor untuk setiap jenjang skala *likert* yaitu:

Tabel 3.2
Skor untuk tiap jenjang

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya dan sebagainya. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data pendukung tentang profil SMK Pembangunan Pacitan , visi dan misi, struktur organisasi dan letak geografis SMK Pembangunan Pacitan .

2. Instrument Pengumpulan Data

³⁵ *Ibid.*, 200.

Instrument pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Selain itu, instrument pengumpulan data diartikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data tentang pengaruh penerapan literasi digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pembangunan Pacitan.
- b. Data tentang pengaruh peran guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pembangunan Pacitan.
- c. Data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Pembangunan Pacitan.

Instrument pengumpulan data menggunakan angket, baik data tentang penerapan literasi digital (X_1), peran guru (X_2). Hasil Belajar PAI (Y).

Tabel 3.3

Intrumen Pengumpulan Data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Variabel (X_1) Penerapan Literasi Digital (Paul Glistler : 1999)	Pencarian di internet	Mampu melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan <i>search engine</i>	1,2,3,
		Siswa memiliki kebiasaan baru dalam mencari sumber belajar melalui internet.	4,5
	Pandu arah <i>hypertext</i>	Mampu membedakan informasi dalam bentuk hypertext atau hyperlink serta dapat menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai berbagai objek atau topik	6,7

		Mampu mengetahui perbedaan membaca buku teks dengan melakukan browsing di internet	8,9
		Siswa mampu mengetahui tentang bandwidth, HTML, HTTP, dan URL serta memahami karakteristik halaman web	10,11
	Evaluasi konten informasi	Mampu membedakan antara tampilan dengan konten informasi serta memiliki kesadaran untuk menganalisa halaman web	12,13
		Mampu menganalisis halaman dan mengevaluasi halaman web	14,15
	Penyusunan pengetahuan	Mampu melakukan <i>crosscheck</i> atau memeriksa ulang informasi yang diperoleh serta mampu menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi	16,17,18
		Mampu menyusun sumber informasi yang diperoleh dari internet	19,20
Variabel (X ₂) Peran Guru (Adams & Dickey : 2001)	Pengajar	Guru menyampaikan materi dengan mengajar langsung kepada siswa menggunakan metode yang sesuai	1,2,3,4,5
	Pemimpin	Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa	6,7,8,9,10
	Pembimbing	Guru memberikan bantuan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri	11,12,13,14
	Ilmuan	Guru memberikan pengetahuan kepada siswa mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada	15,16,17,18
	Pribadi	Guru menunjukkan dan mengembangkan pribadi yang baik	19,20,21,22
Variabel (Y) Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa dalam satu bab	Dokumen nilai Ulangan Harian Real siswa	Hasil Belajar siswa diperoleh dari nilai raport

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau keshahihan merupakan sesuatu yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang

ingin diukur.³⁶ Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sebagai contoh misalnya, peneliti akan mengetahui validitas hasil tes dari mata pelajaran pendidikan agama islam. Caranya adalah dengan mengadakan tes tersebut kepada siswa yang diambil sebagai subjek uji coba. Apabila hasil tes sesuai dengan kriteria atau sudah sejajar antara hasil tes tersebut dengan kriteria. maka teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi Product Moment

N : Banyak data

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

³⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, 46.

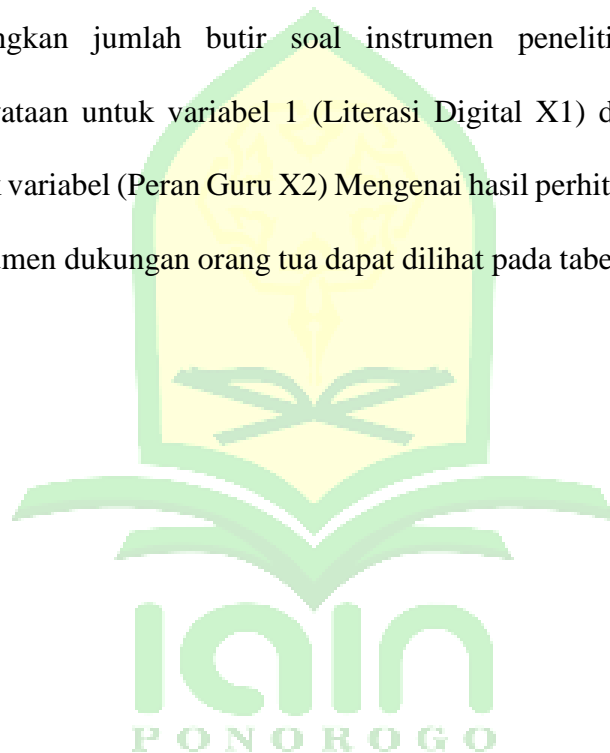
ΣY : Jumlah seluruh nilai Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.³⁷

Dalam pengujian validitas instrumen penelitian, jumlah responden yang dibuat sampel dalam penelitian ini ialah 25 Responden Sedangkan jumlah butir soal instrumen penelitian sebanyak 20 pernyataan untuk variabel 1 (Literasi Digital X1) dan 22 pernyataan untuk variabel (Peran Guru X2) Mengenai hasil perhitungan uji validitas instrumen dukungan orang tua dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:



³⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo : STAIN Po PRESS, 2021), 84.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital

No. Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,435	0,381	Valid
2	0,497	0,381	Valid
3	0,532	0,381	Valid
4	0,579	0,381	Valid
5	0,598	0,381	Valid
6	0,590	0,381	Valid
7	0,656	0,381	Valid
8	0,573	0,381	Valid
9	0,606	0,381	Valid
10	0,556	0,381	Valid
11	0,531	0,381	Valid
12	0,563	0,381	Valid
13	0,622	0,381	Valid
14	0,587	0,381	Valid
15	0,631	0,381	Valid
16	0,635	0,381	Valid
17	0,542	0,381	Valid
18	0,655	0,381	Valid
19	0,731	0,381	Valid
20	0,689	0,381	Valid

Sedangkan untuk hasil perhitungan uji validitas instrumen minat dalam Pelajarn PAI bisa dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Peran Guru

No. Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,550	0,381	Valid
2	0,546	0,381	Valid
3	0,522	0,381	Valid
4	0,550	0,381	Valid
5	0,732	0,381	Valid
6	0,619	0,381	Valid
7	0,593	0,381	Valid
8	0,480	0,381	Valid
9	0,626	0,381	Valid
10	0,640	0,381	Valid
11	0,578	0,381	Valid
12	0,645	0,381	Valid
13	0,622	0,381	Valid
14	0,767	0,381	Valid
15	0,671	0,381	Valid
16	0,619	0,381	Valid
17	0,654	0,381	Valid
18	0,558	0,381	Valid
19	0,726	0,381	Valid
20	0,712	0,381	Valid
21	0,687	0,381	Valid
22	0,719	0,381	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada

tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Jumlah butir pernyataan

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

α_t^2 : Varians total

Jika nilai $r_{11} > 0,6$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Adapun perolehan hasil hitungan uji reliabilitas instrumen literasi digital dan peran guru dalam mata pelajaran PAI. Dengan banyuan aplokasi SPSS bisa dilihat pada tabel 3.6 dan tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.905	20

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Peran Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.926	22

Berdasarkan dari hasil output data aplikasi SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada instrument Literasi Digital sebesar 0,905 dan nilai Cronbach's Alpha pada instrumen Peran Guru dalam mata Pelajaran PAI sebesar 0,926. Maka $r_{11} > 0,6$ dalam instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliable

G. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji linearitas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Uji ini digunakan pada analisis regresi linier sederhana maupun regresi berganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen x terhadap variabel dependen y .

Hipotesis:

H_0 = garis regresi linier

H_1 = garis regresi non linier

Statistik Uji:

$P\text{-value}$ = Ditunjukkan oleh nilai *Sig* pada *Deviation from Linearity*

$\alpha = 0.05$

Keputusan :

Tolak H_0 apabila $P\text{-value} < \alpha$

b. Uji normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut, maka dalam teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smornov*, dengan rumus sebagai berikut :

Hipotesis :

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Statistik Uji :

$$D_{max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{f_{ki}}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Keterangan :

n : Jumlah data

f_i : Frekuensi

f_{ki} : Frekuensi kuantitatif

$$z : \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$D_{tabel} : D_{a(n)}$

Keputusan :

H_1 diterima dan tolak H_0 apabila nilai signifikan $> \alpha$, sehingga berarti data berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai untuk memeriksa apakah terjadi perbedaan dalam model regresi varian dan residual pada suatu penglihatan lain. Model regresi yang baik ialah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengoreksian yang dipakai yakni *Uji Glesjer* ialah melaksanakan hubungan absolute residual dengan masing-masing variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁸

Hipotesis :

H₀ : Tidak terjadi heteroskedastisitas

H₁ : Terjadi heteroskedastisitas

Statistik Uji:

P-value di tunjukkan oleh Sug. $\alpha = 0,05$

Keputusan :

Tolak H₀ apabila P-value $< \alpha$

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), korelasi *pearson* antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues*

³⁸ Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*, 309-311.

dan condition index (CI). Dalam hal ini yang peneliti gunakan dengan melihat hasil dari *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai uji multikolinieritas. *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.³⁹

e. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW).⁴⁰ Hipotesis :

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_1 : Terjadi autokorelasi

Statistik uji:

d = Ditunjukkan oleh hasil nilai Durbin Watson (DW)

$d_{\mu} = (\alpha=0.05; k=2; n=164)$

Keputusan :

Tolak H_0 apabila nilai $d < d_{\mu}$

2) Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Regresi Linier Sederhana

³⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 92.

⁴⁰Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*, 318-320.

Analisis regresi sederhana ini biasanya di perlukan untuk memilih model yang berkaitan dengan satu variabel dependent dan satu variabel independent.⁴¹

$$y = b_0 + b_1x_i$$

Cara yang digunakan untuk uji regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

Nilai b_0 dan b_1 bisa dicari menggunakan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum xy - n \cdot \bar{x} \cdot \bar{y}}{\sum x^2 - n \cdot \bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

a) Uji Signifikan Model Dalam Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji relevan dalam regresi linier sederhana dilaksanakan agar memahami apakah variabel bebas pada pola tadi memiliki pengaruh yang jelas bersamaan pada variabel terikat.

Hipotesis :

H₀ : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

H₁ : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁴¹ Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*, 121–22.

Tabel 3.11

Uji Anova (Analysis Of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{db}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$	Ms Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{db}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} \geq F_{\alpha(p;n-p-1)}$

b) Menghitung Koefien Determinasi (R^2)

Dengan rumus: $R^2 = \frac{SSR}{SST}$

Apabila :

R^2 = Proporsi keragaman / variabilitas hasil / koefisien determinasi disekeliling oleh model regresi yang dapat digambarkan jumlah (kebanyakan ditunjukkan dengan bentuk presentase).

2. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menjawab rumusan masalah No.3 yaitu menganalisis pengaruh penerapan literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar siswa, maka menggunakan regresi linier berganda. Langkah-langkahnya yaitu:⁴²

Langkah pertama : merumuskan atau mengidentifikasi variabel:

Variabel Independen : (X_1) dan (X_2)

Variabel Dependen : (Y)

Langkah kedua : mengestimasi atau menaksir model

- a) Membuat tabel perhitungan
- b) Menghitung nilai ΣX_1^2 dan X_2^2
- c) Menghitung nilai $\Sigma X_1 X_2$
- d) Menghitung nilai $\Sigma X_1 Y$ dan $\Sigma X_2 Y$
- e) Menghitung nilai b_0 , b_1 , dan b_2
- f) Mendapatkan model atau persamaan regresi linier berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

⁴²Andhita, *Penelitian Pendidikan*, 130.

Langkah ketiga : uji signifikansi model

a) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y)

H_1 minimal ada satu, $\beta_1 \neq 0$ untuk $i = 1,2$ (variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y).

b) Mencari Nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(P, n - p - 1)$$

Langkah keempat : menghitung koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/ dependen

X = Variabel bebas/ independen

b_0 = Prediksi *intercept* (nilai \bar{y} jika $x = 0$)

b_1, b_2 = Prediksi *slope* (arah koefisien regresi)

n = Jumlah observasi / pengamatan

x = Data ke- i variabel x (independent/ bebas), dimana $i = 1,2, \dots, n$

y = Data ke- i variabel y (dependent/ terikat), dimana $i = 1,2, \dots, n$

\bar{x} = Mean/ rata- rata dari penjumlahan data variabel x
(independent/ bebas)

\bar{y} = Mean/ rata- rata dari penjumlahan data variabel y
(dependent/ terikat)

B^2 = Koefisien Determinasi

SSR = *Sum of Square Regression*

SSE = *Sum of Square Error*

SST = *Sum of Square Total*

MSR = *Mean Square Regression*

MSE = *Mean Square Error*



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Pembangunan Pacitan

SMK Pembangunan Pacitan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di komunitas pondok pesantren di bawah naungan pondok pesantren Al Fattah Kikil Arjosari Pacitan. Sekolah ini didirikan pada tahun 2003 yang merupakan sekolah jauh SMKN 1 Pacitan yang awalnya hanya memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Busana Batik dan Teknik Komputer dan Jaringan. Kemudian SMK Pembangunan mengalami perkembangan pada tanggal 1 Juli 2006 setelah mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan dengan nomor 420/1892/408.37.04/2006 dengan membuka tambahan kompetensi kejuruan pada tahun 2011 (Teknik Komputer dan Jaringan) dan pada tahun 2012 (Akuntansi) dengan jumlah rombel keseluruhan sampai sekarang 15 rombel.

2. Visi dan Misi

Visi: Terwujudnya SMK bermutu, yang menghasilkan lulusan beriman, siap kerja, mandiri dapat diandalkan memiliki karakter wirausaha dan kompeten.

Misi:

- a. Membangun siswa yang menjunjung tinggi norma agama, budaya bangsa, dan budi pekerti luhur.

- b. Menghasilkan siswa yang cerdas, terampil kompetitif, inovatif, kreatif, dan mandiri serta memiliki jiwa kewirausahaan.
- c. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tangguh yang mampu bersaing ditingkat regional maupun global.
- d. Menumbuh kembangkan budaya kerja industri yang berwawasan lingkungan.
- e. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengelolaan sekolah melalui layanan prima.

3. Data Nama Siswa Kelas XI

No	Nama Siswa
1	Ahmad Maulana J
2	Aji Pamungkas
3	Angga Reza
4	Chika Septi
5	Dhesta Trisilvia
6	Dhysta Trisheila
7	Fadhil Zaidan
8	Famila Ulan Sari
9	Hoiru Anafiu
10	Mahesa Fadillah
11	Mohammad Faris
12	Muchyi Mu'izzul
13	Muhammad Farhan
14	Muhammad Kulil A
15	Nadya Ramadhani
16	Rian Mustafa
17	Riyan Handika
18	Saifur rRizal
19	Aditia Angga S
20	Agus Nugroho
21	Akhya Amrul A
22	Amalia Nurrosobah
23	Angga Dian P
24	Anjar Prasetya

25	Arca Nayadhika
26	Aziz Muzhidin
27	Badawi Nurul Huda
27	Bagas Ardiansyah
28	Bagas Octa R
29	Dillah Yulianti
30	Dwi Sulistiono
31	Fakhrur Rizal Ikhsan
32	Febrian Salsa P
33	Kharisma Noviana
34	Khasanatun Nadila
35	Khoirul Ikhwan
36	Lanang Almalik R
37	Latif khoirul M
38	Melia Nurhalisa
39	muh nur alfian
40	Muhammad Exsel N
41	Munir Prasetyo
42	Naswa Marratus S
43	Nofal Nafazzaka R
44	Nur Adika Putra A
45	Oktavia Fitriyaningsih
46	Rio Handre A
47	Rizal Ardi P
48	Rizky Aji P
49	Stenli Aditya S
50	Siti Haliza
51	Ahmad Qomarul I
52	Amanda Lestari
53	Angga Raihan Diandra
54	Anisa Kania P
55	Awang Nur Cahyani
56	Bagas Ari S
57	Zahranu Mizha F
58	Dinar Bina Wati
59	Fitria Dwi A
60	Ghanza Dwi Azzahra W
61	Hafid Ihwannudin P
62	Hikmatul Hasanah
63	Khottul Kholifah
64	Lailatul Mubarak

65	Larasati
66	Latifah Wulan Sari
67	Loria Ayu Oktavia
68	Mardiyah
69	Alvi Lavelia Citra
70	Anna Muflikatun I
71	Azizah Fitriani
72	Dina Nabila Sari
73	Eka Dwi Nurjanah
74	Faulinda Ofitasari
75	Fitri Andini
76	Fitriya Khoirun Nisa
77	Khirana Ayudya Pratiwi
78	Kholifatul Amanah
79	Mayada Lauddia
80	Mustafidin Al Muranto
81	Riandita Ainina P
82	Rifka Milky Zakya
83	Rizki Zein K
84	Sinta Saputri
85	Suci Wulandari
86	Sutri Winingsih
87	Tika Al Fiah
88	Septi Nurcahyani
89	Lailatul Masruroh
90	Endang Purwanti

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tentang Literasi Digital Pada Mata Pelajaran PAI

Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Pada bagian ini akan memberikan penjelasan tentang data penelitian variabel (X1) Literasi Digital pada mata pelajaran PAI siswa Kelas XI SMK Pembangunan Pacitan. Untuk memperoleh data, peneliti memanfaatkan kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 90 orang yaitu siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan. Adapun hasil skor

Literasi Digital pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK

Pembangunan Pacitan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Skor Jawaban Angket Literasi Digital

LiterasiDigital					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	60.00	3	3.3	3.3	3.3
	61.00	2	2.2	2.2	5.6
	62.00	6	6.7	6.7	12.2
	63.00	7	7.8	7.8	20.0
	64.00	7	7.8	7.8	27.8
	65.00	3	3.3	3.3	31.1
	66.00	6	6.7	6.7	37.8
	67.00	9	10.0	10.0	47.8
	68.00	10	11.1	11.1	58.9
	69.00	2	2.2	2.2	61.1
	70.00	5	5.6	5.6	66.7
	71.00	4	4.4	4.4	71.1
	72.00	9	10.0	10.0	81.1
	73.00	4	4.4	4.4	85.6
	74.00	1	1.1	1.1	86.7
	75.00	5	5.6	5.6	92.2
	77.00	1	1.1	1.1	93.3
	78.00	4	4.4	4.4	97.8
	79.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel yang oeneliti sajikan, dapat diketahui dari penyebaran kuesioner skor tertinggi ialah 79 sejumlah 2 orang, dan skor terkecil 60 sejumlah 3 orang. Selanjutnya Mean (M_{X1}) dan Standar Deviansi (SD_{X1}) dari data yang sudah didapatkan. Dalam menentukan tiga

kategori peneliti menggunakan SPSS versi 29.0 untuk menemukan mean dan standar deviansi:

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Literasi Digital Pada Mata Pelajaran PAI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LiterasiDigital	90	60	79	68.28	4.917
Valid N (listwise)	90				

Hasil perhitungan SPSS versi 29.0 di atas adalah $M_{X1} = 68,28$ dan $SD_{X1} = 4,917$. Untuk mengetahui tingkatan Literasi Digital pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan, maka dikelompokkan pada rumus di bawah ini :

- Skor $> M_X + 1.SD_x$ kategori tinggi.
- Skor $< M_X - 1.SD_x$ kategori rendah.
- Skor antara $M_X + 1.SD_x$ sedang ⁴³

Adapun perhitungan yang bisa melihat tahapan Literasi Digital seperti berikut :

- $$M_{X1} + 1.SD_x = 68,28 + 4,917$$

$$= 68,28 + 4,917$$

$$= 73,197 \text{ (dibulatkan menjadi 73)}$$
- $$M_{X1} - 1.SD_x = 68,28 - 4,917$$

$$= 68,28 - 4,917$$

$$= 63,363 \text{ (dibulatkan menjadi 63)}$$

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan I* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 175.

Berlandaskan hasil hitung didapatkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa skor lebih dari 73 dikelompokkan Literasi Digital tinggi, skor 63-73 sedang, dan skor kurang dari 63 dikategorikan rendah. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Prosentase dan Kategori Literasi Digital

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	> 73	17	18,8 %	Tinggi
2	63 - 73	62	68,9 %	Sedang
3	< 63	11	12,2 %	Rendah
	Total	90	100%	-

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel kategori di atas, siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan memiliki skor Literasi Digital pada mata pelajaran PAI. Siswa dalam kategori tinggi sejumlah 17 siswa dengan presentase 18,8%, siswa dalam kategori sedang sejumlah 62 siswa dengan presentase 68,9%, dan siswa dalam kategori rendah sejumlah 11 siswa dengan presentase 12,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan dalam kategori sedang.

2. Deskripsi data tentang Peran Guru pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI Di SMK Pembangunan Pacitan

Untuk mendapatkan data tentang variabel X2 peran Guru pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan, peneliti menggunakan angket yang dibagikan kepada 90 siswa kelas XI. Tabel di

bawah ini menunjukkan hasil skor peran guru untuk mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan :

Tabel 4.4
Skor Jawaban Angket Peran Guru

		PeranGuru			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	64.00	1	1.1	1.1	1.1
	65.00	3	3.3	3.3	4.4
	66.00	1	1.1	1.1	5.6
	67.00	7	7.8	7.8	13.3
	68.00	5	5.6	5.6	18.9
	69.00	5	5.6	5.6	24.4
	70.00	9	10.0	10.0	34.4
	71.00	6	6.7	6.7	41.1
	72.00	5	5.6	5.6	46.7
	73.00	4	4.4	4.4	51.1
	74.00	5	5.6	5.6	56.7
	75.00	5	5.6	5.6	62.2
	76.00	6	6.7	6.7	68.9
	77.00	9	10.0	10.0	78.9
	78.00	3	3.3	3.3	82.2
	79.00	2	2.2	2.2	84.4
	80.00	2	2.2	2.2	86.7
	81.00	3	3.3	3.3	90.0
	82.00	2	2.2	2.2	92.2
	83.00	1	1.1	1.1	93.3
84.00	1	1.1	1.1	94.4	
85.00	2	2.2	2.2	96.7	
86.00	3	3.3	3.3	100.0	
Total		90	100.0	100.0	

Menurut tabel tersebut, skor angket tertinggi ialah 86 sejumlah 3 orang, dan skor terendah ialah 64 sejumlah 1 orang. Selanjutnya mengumpulkan Rata-rata (MX1) dan Standar Deviansi (SDX1)

berdasarkan data yang peneliti kumpulkan. Untuk menentukan tiga kategori, mencari mean dan standar deviansi, peneliti menggunakan SPSS versi 29.0. Hasil perhitungan berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Peran Guru Pada Mata Pelajaran PAI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PeranGuru	90	64	86	73.72	5.488
Valid N (listwise)	90				

Hasil perhitungan SPSS versi 29.0 menunjukkan bahwa $M_{X1} = 73,72$ dan $SD_{X1} = 5,488$. Siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan dikelompokkan menurut rumus berikut untuk mengetahui tingkat literasi digital mereka pada mata pelajaran PAI :

- Skor $> M_X + 1.SD_x$ kategori tinggi.
- Skor $< M_X - 1.SD_x$ kategori rendah.
- Skor antara $M_X + 1.SD_x$ sedang ⁴⁴

Perhitungan dapat dilihat melalui tahapan Literasi Digital:

- $$M_{X2} + 1.SD_x = 73,72 + 5,488$$

$$= 73,72 + 5,488$$

$$= 79,205 \text{ (dibulatkan menjadi 79)}$$
- $$M_{X2} - 1.SD_x = 73,72 - 5,488$$

$$= 73,72 - 5,488$$

$$= 68,232 \text{ (dibulatkan menjadi 68)}$$

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan I* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 175.

Dengan merujuk pada hasil perhitungan tersebut, disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan dikelompokkan dengan Literasi Digital pada mata pelajaran PAI dengan skor lebih dari 79; skor antara 68 dan 79 dianggap sedang; dan skor kurang dari 68 dianggap rendah. Pengelompokan ini digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.6
Prosentase dan Kategori Peran Guru

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	> 79	14	17,6 %	Tinggi
2	68-79	62	68,5 %	Sedang
3	< 68	14	18,9 %	Rendah
	Total	90	100 %	-

Menurut tabel kategori di atas, dapat ditarik kesimpulan siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan berada dalam kategori Literasi Digital pada mata pelajaran PAI. Siswa dengan kategori sedang berjumlah 62 siswa (68,5%) , dan siswa dalam kategori rendah berjumlah 14 siswa (18,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru di SMK Pembangunan Pacitan dalam kategori sedang dengan prosentasi 68,5%.

3. Deskripsi data tentang Hasil Belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI Di SMK Pembangunan Pacitan

Deskripsi data memiliki tujuan untuk menjelaskan sketsa data tentang Hasil Belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Untuk memperoleh data mengenai Hasil Belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa nilai Ulangan Harian (UH) kepada responden sebanyak 90 siswa kelas XI

Di SMK Pembangunan Pacitan Berikut tabel skor dokumentasi Hasil Belajar.

Tabel 4. 7
Skor Dokumentasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI

		Hasil Belajar			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	73.00	2	2.2	2.2	2.2
	74.00	7	7.8	7.8	10.0
	75.00	3	3.3	3.3	13.3
	76.00	3	3.3	3.3	16.7
	77.00	8	8.9	8.9	25.6
	78.00	5	5.6	5.6	31.1
	79.00	5	5.6	5.6	36.7
	80.00	9	10.0	10.0	46.7
	81.00	6	6.7	6.7	53.3
	82.00	5	5.6	5.6	58.9
	83.00	3	3.3	3.3	62.2
	84.00	4	4.4	4.4	66.7
	85.00	8	8.9	8.9	75.6
	86.00	4	4.4	4.4	80.0
	87.00	5	5.6	5.6	85.6
	88.00	5	5.6	5.6	91.1
	89.00	4	4.4	4.4	95.6
	90.00	2	2.2	2.2	97.8
	91.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total		90	100.0	100.0

Dengan melihat tabel di atas, kita bisa melihat bahwa skor variabel (Y) hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan dikelompokkan ke dalam tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Dari data ini, kita juga dapat mengetahui bahwa skor

terendah ialah 73 berjumlah 2 siswa dan skor variabel (Y) hasil belajar PAI ialah 91 berjumlah 2.

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Hasil Belajar PAI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HasilBelajar	90	73	91	81.51	4.922
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 29.0 di atas hasil perhitungan dibuktikan bahwa $M_y = 81,51$ dan $SD_{X1} = 4,922$. Agar dapat mengetahui kenaikan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan, maka dikelompokkan pada rumus berikut :

- Nilai $>M_Y + 1.SD_Y$ kategori tinggi
- Nilai $< M_Y - 1.SD_Y$ kategori rendah
- Nilai antara $M_Y - 1.SD_Y - M_Y + 1.SD_Y$ kategori sedang.

Adapun perhitungan yang bisa melihat tahapan Literasi Digital ialah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_y + 1.SD_x &= 81,51 + 4,922 \\
 &= 81,51 + 4,922 \\
 &= 86,432 \text{ (dibulatkan menjadi 86)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. } M_y - 1.SD_x &= 81,51 - 4,922 \\
 &= 81,51 - 4,922 \\
 &= 76,588 \text{ (dibulatkan menjadi 77)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas mendapatkan hasil skor hasil belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan termasuk dalam kategori tinggi, skor prestasi belajar antara 77 dan 86 termasuk dalam kategori sedang, dan skor prestasi belajar PAI < 77 termasuk dalam kategori rendah. Kategori prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan ditunjukkan pada tabel.

Tabel 4.9
Prosentase dan Kategori Hasil Belajar PAI

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	>86	15	16,6 %	Tinggi
2	77-86	53	59 %	Sedang
3	<77	22	24,4 %	Rendah
	Total	90	100 %	-

Dari tabel kategori di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 15 siswa (16,6%); kategori sedang yaitu 53 siswa (59,5%); dan kategori rendah, yaitu 22 siswa (24,4%). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan dalam kategori sedang dengan prosentasi sebanyak 59%.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah kedua variabel memiliki hubungan linier. Apabila nilai P-

value yang diperlihatkan oleh nilai signifikan pada deviasi dari linieritas $< 0,05$, maka kedua variabel dianggap linier. Pada penelitian ini hasil uji linieritas ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Literasi Digital Pada Mata Pelajaran PAI

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	662.437	18	36.802	1.749	0.050
		Linearity	426.657	1	426.657	20.276	0.000
		Deviation from Linearity	235.780	17	13.869	0.659	0.831
	Within Groups		1494.052	71	21.043		
	Total		2156.489	89			

Hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,831. Ada hubungan linier signifikan antara variabel literasi digital dan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan SPSS di atas. Oleh karena itu, nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,831, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.11

Hasil Uji Linearitas Peran Guru Pada Mata Pelajaran PAI

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Peran Guru	Between Groups	(Combined)	1079.986	22	49.090	3.055	<.001
		Linearity	788.592	1	788.592	49.081	<.001
		Deviation from Linearity	291.394	21	13.876	.864	.635
	Within Groups		1076.503	67	16.067		
	Total		2156.489	89			

Hasil perhitungan SPSS di atas, dapat diketahui nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah 0,635. Ada hubungan linier signifikan antara variabel peran guru dan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,635, yang berarti nilai signifikansi $(0,635) > \alpha (0,05)$.

b. Uji Normalitas

Untuk meminimalisir tingkat kesalahan sebaran data yang tidak normal atau tidak lengkap 100%, sebaiknya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengolah hasil penelitian. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 29.0. Hal ini terlihat pada tabel hasil uji normalitas di bawah.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Literasi Digital dan Peran Guru
Terhadap Hasil Belajar PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		90	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	3.83000107	
Most Extreme Differences	Absolute	0.043	
	Positive	0.043	
	Negative	-0.033	
Test Statistic		0.043	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.956	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.951
		Upper Bound	0.962
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel *kolmogorov-smirnov* mengungkapkan nilai hasil uji sebesar $0,200 > 0,05$. Berasaskan signifikansi yang telah ditentukan, penelitian ini dinyatakan berdistribusi secara normal.

c. Uji Heteroskedasitas

Tujuan pengujian heteroskedasitas pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dan residu suatu model regresi dibandingkan dengan observasi lainnya. Suatu model regresi dapat dikatakan tidak mempunyai heterogenitas apabila nilai P lebih besar dari $\alpha(0,05)$. Metode uji heterogenitas ini menggunakan uji Glaser dengan menggunakan SPSS versi 29.0 yang dapat dilihat pada tabel hasil uji heterogenitas di bawah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.071	3.831		1.585	0.117
	Literasi Digital	-0.009	0.056	-0.021	-0.168	0.867
	Peran Guru	-0.032	0.051	-0.077	-0.631	0.530

Dari perhitungan di atas, dapat dibuat kesimpulan bawah nilai P -value (Sig) X_1 yakni sebesar 0,867 dan P -value (Sig.) $X_2 = 0,530$. Jadi bisa di deskripsikan bahwa nilai P -value ($0,867 > \alpha (0,5)$) dan P -value ($0,530 > \alpha (0,5)$), sehingga H_1 di tolak dan H_0 diterima di mana kedua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan (korelasi) yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antar variabel independen. Untuk uji multikolinieritas penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 29.0 yang terlihat pada tabel hasil uji multikolinieritas di bawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.513	6.513		5.299	0.000		
	Literasi Digital	0.195	0.096	0.195	2.039	0.045	0.759	1.317
	Peran Guru	0.457	0.086	0.509	5.317	0.000	0.759	1.317

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, jika dilihat pada VIF adalah (1,371) yaitu kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai VIF sebesar (1,371) < 10, yang berarti variabel bebasnya berada pada model linier berganda termasuk tidak terjadi multikolinieritas.

e. Uji Autokorelasi

Penelitian ini, uji autokorelasi dimaksudkan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan di antara kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) menggunakan program SPSS versi 29.0, dan

hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	0.395	0.381	3.874	2.135
a. Predictors: (Constant), Peran Guru, Literasi Digital					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan perhitungan hasil output di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.135. Selanjutnya nilai itu akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%, jumlah sampel (N) sebesar 90 sedangkan jumlah variabel independen (K) = 2 (pada tabel DW), sehingga diperoleh nilai d_u , sebesar 1,7026. Jadi kesimpulannya ialah nilai DW (2.135) > d_u (1,7026), maka gagal tolak H_0 yang mana tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana dan Berganda

a. Analisis Data tentang Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Agar bisa mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan pada variabel literasi digital terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, maka peneliti menggunakan teknik perhitungan analisis regresi linier sederhana yang mana menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tahapan-tahapan yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan analisis regresi linier sederhana ini ialah dengan mencari kesamaan regresi linier sederhana, selanjutnya melakukan uji hipotesis, dan untuk yang terakhir ialah menghitung besarnya *R Square* (R^2). Di dalam mencari persamaan regresi linier sederhana, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Tabel Coefficients Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.110	6.542		7.812	.000
Literasi Digital	.445	.096	.445	4.659	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel coefficient yang ada di atas, maka bisa diketahui bahwa nilai konstanta (b_0) pada tabel B sebesar 51,110 sedangkan nilai dukungan orang tua (b_1) sebesar 0,445. Jadi akan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1$$

$$Y = 51,110 + 0,445 X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut, maka bisa diketahui bahwa Y (Hasil Belajar Belajar PAI) akan meningkat apabila X_1 (Literasi Digital) ditingkatkan nilainya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan tidaknya di antara variabel literasi digital terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, maka peneliti melakukan uji regresi sederhana yang mana menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17

**Tabel Anova Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar PAI
Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	426.657	1	426.657	21.705	.000 ^b
Residual	1729.832	88	19.657		
Total	2156.489	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Hipotesis :

H_0 1 : Literasi digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

H_1 1 : Literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Statistik Uji:

$$\alpha = 0,05$$

$$P\text{-value (Sig.)} = 0,000$$

Keputusan:

Berdasarkan tabel yang tertera diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikan (*P Value*) sebesar 0,000. Sehingga bisa disimpulkan bahwa (*P Value*) ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Berikutnya, jika ingin mengetahui seberapa besarkah pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan maka penelitian melakukan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.18

Tabel Model Summary Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar PAI di SMK Pembangunan Pacitan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.189	4.434

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Berdasarkan hasil tabel *model summary* diatas maka, diketahui bahwa nilai *R square* (R^2) yakni sebesar 0,198. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi digital mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar yakni 19,8 %, sedangkan 80,2% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Analisis Data tentang Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Agar bisa mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan pada variabel peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, maka peneliti menggunakan teknik perhitungan analisis regresi linier sederhana yang mana menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tahapan-tahapan yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan analisis regresi linier sederhana ini ialah dengan mencari kesamaan regresi linier sederhana, selanjutnya melakukan uji hipotesis, dan untuk yang terakhir ialah menghitung besarnya *R Square* (R^2). Di dalam mencari persamaan regresi linier sederhana, maka peneliti

menggunakan bantuan aplikasi SPSS yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19

**Tabel Coefficients Peran Guru Terhadap Hasil Belajar PAI
Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.521	5.630		7.375	.000
Peran Guru	.542	.076	.605	7.123	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel coefficient yang ada di atas, maka bisa diketahui bahwa nilai konstanta (b_0) pada tabel B sebesar 41,521 sedangkan nilai dukungan orang tua (b_1) sebesar 0,542. Jadi akan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1$$

$$Y = 41,521 + 0,542 X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut, maka bisa diketahui bahwa Y (Hasil Belajar Belajar PAI) akan meningkat apabila X_1 (Peran Guru) ditingkatkan nilainya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan tidaknya di antara variabel peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, maka peneliti melakukan uji regresi sederhana yang mana menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20

Tabel Anova Peran Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	788.592	1	788.592	50.732	.000 ^b
Residual	1367.897	88	15.544		
Total	2156.489	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Peran Guru

Hipotesis :

H₀₂ : Peran Guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

H₁₂ : Peran Guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Statistik Uji:

$$\alpha = 0,05$$

$$P\text{-value (Sig.)} = 0,000$$

Keputusan:

Berdasarkan tabel yang tertera diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikan (*P Value*) sebesar 0,000. Sehingga bisa disimpulkan bahwa (*P Value*) ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Berikutnya, jika ingin mengetahui seberapa besarkah pengaruh peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan maka penelitian melakukan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.21

Tabel Model Summary Peran Guru Terhadap Hasil Belajar PAI di SMK Pembangunan Pacitan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.358	3.943

a. Predictors: (Constant), Peran Guru

Berdasarkan hasil tabel *model summary* diatas maka, diketahui bahwa nilai *R square* (R^2) yakni sebesar 0,366. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel peran guru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar yakni 36,6 % sedangkan 60,4% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Analisis Data Tentang Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan

Peneliti akan menggunakan pengujian regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 29.0 untuk menganalisis hasil pengujian antara Literasi Digital dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Hasil pengujian regresi linier berganda:

Tabel 4.16
Hasil Uji T Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMK Pembangunan Pacitan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34.513	6.513		5.299	0.000
	Literasi Digital	0.195	0.096	0.195	2.039	0.045
	Peran Guru	0.457	0.086	0.509	5.317	0.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji-t berguna untuk melihat bagaimana hubungan variabel terikat. Untuk menganalisis hasil uji regresi parsial sederhana dengan menggunakan uji t, dilakukan beberapa langkah, antara lain:

1) Pengujian hipotesis pertama

Ho ditolak : variabel literasi digital secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

Ha diterima : variabel literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

2) Pengujian hipotesis kedua

Ho ditolak : variabel peran guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

Ha diterima : variabel peran guru secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

$\alpha = 0,05$ dengan $df (n-k-1) = 90-2-1 = 86$. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.662

3) Dasar Pengujian

Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti variabel terikat berpengaruh terhadap variabel bebas.

4) Diketahui bahwa uji t memperoleh hasil nilai t_{hitung} variabel Literasi Digital senilai 2.039 dan nilai signifikansi sebesar 0.045 sedangkan hasil uji t pada t_{hitung} variabel peran guru senilai 5.317 dan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Berdasarkan dasar ketentuan jika nilai t_{hitung} pada variabel literasi digital sebesar $2.039 > 1.662$ dan variabel peran guru $5.317 > 1.662$, maka

dapat disimpulkan H_0 ditolak. Hal ini menyatakan bahwasanya variabel literasi digital dan peran guru secara langsung mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat pula pada jendela tabel bahwasanya nilai constant tabel sebesar 34.513 koefisien literasi digital sebesar 0,195 dan koefisien peran guru sebesar 0,457. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$$Y = 34.513 + 0,159X_1 + 0,457 + e$$

Nilai Koefisien Beta (β) bernilai positif artinya literasi digital dan peran guru memberikan pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI. Semakin baik pemahaman literasi digital dan peran guru untuk siswa, maka hasil belajar PAI siswa juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila pemahaman konsep literasi digital dan peran guru menurun maka hasil belajar PAI siswa pun akan menurun.

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan) Pengaruh Penerapan Literasi Digital
Dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI
Di SMK Pembangunan Pacitan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850.956	2	425.478	28.354	<.001 ^b
	Residual	1305.533	87	15.006		
	Total	2156.489	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Peran Guru, Literasi Digital

Uji F berguna untuk menilai tingkat signifikansi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

(simultan). F_{hitung} berdasarkan tabel hasil pengujian diketahui sebesar 28,345 dan tingkat signifikansi sebesar 0,0001. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dan uji statistiknya sebagai berikut::

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (n-k-1)$$

$$= F_{0,05} (90-1-1)$$

$$= F_{0,05} (86)$$

$$= 3,10$$

Bilamana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka nilai $28.345 > 3.10$ artinya dasar pengambilan keputusan disimpulkan H_0 ditolak. Dengan demikian, Variabel literasi digital dan peran guru mengungkapkan adanya pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 4.18

Hasil Uji Determinasi (R^2) Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMK Pembangunan Pacitan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	0.395	0.381	3.874
a. Predictors: (Constant), Peran Guru, Literasi Digital				

Koefisien determinasi R *Square* digunakan untuk mengukur seberapa cocok garis regresi dengan data sebenarnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total varians variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen pada garis regresi. Nilai R *Square* berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R$ *Square* < 1).

Semakin besar R-squarednya (semakin mendekati 1 maka semakin baik pula hasil model regresinya, dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan semakin kecil dalam menjelaskan variabel dependen. Tujuan dari koefisien determinasi R-squared adalah untuk mengetahui seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R-kuadrat berkisar dari 0 hingga 1; semakin dekat nilai R-kuadrat ke 1, semakin besar garis regresi yang ditampilkan menjelaskan 100% variasi Y. Sebaliknya, jika nilai R-squared adalah 0 atau mendekati 0, maka regresi linier tidak menjelaskan variasi Y. Penentuan koefisien tergantung pada besar kecilnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.⁴⁵

Tabel model summary memperlihatkan hasil uji determinasi dengan melihat R Square yang bernilai 0,395 (39,5 %) . Menurut Chin nilai R Square sebesar 0,19 – 0,32 termasuk kategori lemah, sedangkan nilai 0,33- 0, 66 termasuk kategori moderat, dan bila lebih besar dari 0,66 termasuk kategori kuat. Hal ini menjelaskan bahwa variabel literasi digital dan peran guru hanya mampu mempengaruhi hasil belajar siswa

⁴⁵ Wahid Sulaiman, “Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya”, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 86.

kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan sebesar 39,5% termasuk kategori moderat. Sisa nya 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi objek penelitian.⁴⁶

D. Pembahasan

Pada penelitian ini yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas SMK Pembangunan Pacitan, peneliti mengamati beberapa hal yang dijadikan pokok bahasan antara lain yakni tentang literasi digital serta pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI siswa, peran guru serta pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI siswa, dan pengaruh literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa. Untuk lebih pahamnya, maka peneliti ingin menguraikannya pada pembahasan berikut:

1. Literasi Digital dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Perhitungan hasil uji analisis regresi linier sederhana tentang literasi digital pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan di dapatkan informasi bahwa nilai Sig-nya (*P-value*) sebesar 0,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa *P-value* (0,00). bahwa (*P-Value*) (0,00) < (0,05) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang mana literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan. Adapun nilai koefisien determinasi *R square* (R^2) sebesar 0,198. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X_1) mempunyai kontribusi

• ⁴⁶ Ghozali, I. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*”. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 72.

sebesar 19,8% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan (Y). Sedangkan sisanya yakni sebesar 80,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain ke dalam literasi digital.

Penelitian ini sejalan dengan Hague dan Payton mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat mengakses, menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifan, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks social budaya yang berkembang. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa. Sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

2. Peran Guru dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Perhitungan hasil uji analisis regresi linier sederhana tentang peran guru pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan di dapatkan informasi bahwa nilai Sig-nya (*P-value*) sebesar 0,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa $P\text{-value} (0,00) < (0,05)$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang mana peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMK Pembangunan Pacitan. Adapun nilai koefisien determinasi *R square* (R^2) sebesar 0,366. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel

peran guru (X_2) mempunyai kontribusi sebesar 36,6% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan (Y). Sedangkan sisanya yakni sebesar 60,4% yang dipengaruhi oleh faktor lain ke dalam peran guru.

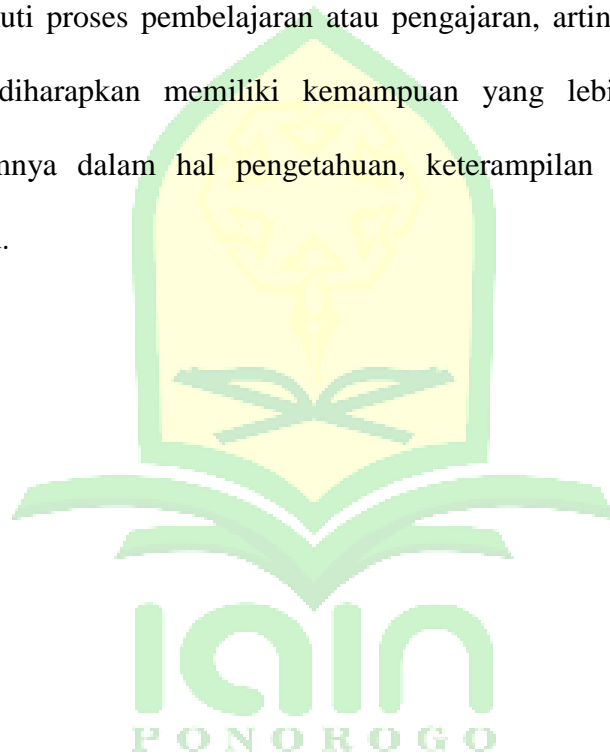
Sejalan dengan pendapat Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengetahuan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan, sehingga dengan peran guru tersebut dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Literasi Digital dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

Untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi linier berganda tentang literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, diketahui informasi bahwa nilai signifikan (*P-Value*) sebesar 0,000. Sehingga bisa disimpulkan bahawa (*P-Value*) $(0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_03 di tolak dan H_13 diterima, yang mana berpengaruh secara signifikan literasi digital dan peran guru terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan. Selain itu, terdapat nilai koefisien determinasi *R square* (R^2) yakni sebesar yakni sebesar 0,395. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X_1) dan peran guru (X_2) tidak mempunyai

pengaruh sebesar 39,5% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, sedangkan sisanya yakni sebesar 60,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan yang dimiliki para siswa setelah mengikuti pembelajaran. Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran atau pengajaran, artinya setelah belajar siswa diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik daripada sebelumnya dalam hal pengetahuan, keterampilan atau pemahaman tertentu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penerapan literasi digital dan peran guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, dengan nilai sig (*P-Value*) sebesar $0,00 < (0,05)$ maka H_01 di tolak dan H_{11} diterima. yang mana diperoleh persamaan regresi $Y = 51,110 + 0,445X_1$ dan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,198 artinya literasi digital berpengaruh sebesar 19,8% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.
2. Peran Guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, dengan nilai sig (*P-Value*) sebesar $0,00 < (0,05)$ maka H_02 di tolak dan H_{12} diterima. yang mana diperoleh persamaan regresi $Y = 41,521 + 0,542 X_1$ dan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,366 artinya peran guru berpengaruh sebesar 36,6% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.
3. Literasi digital dan peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan, bahwa nilai sig (*P-Value*) sebesar 0,000. Sehingga bisa disimpulkan bahawa (*P-Value*) $0,000 < (0,05)$ maka H_03 di tolak dan H_{13} diterima, yang mana diperoleh persamaan regresi $Y = 34.513 + 0,159X_1 + 0,457$ dan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,395 artinya literasi digital dan peran guru

berpengaruh sebesar 39,5% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMK Pembangunan Pacitan.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas , peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah

Untuk kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan evaluasi untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan mencari guru yang professional sehingga dapat membentuk siswa yang berprestasi.

2. Bagi Guru

Untuk guru diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan teknologi untuk membantu siswa mengembangkan kreatifitas dan pemahaman lebih mengenai literature digital serta mengembangkan potensi siswa sehingga siswa dapat memberikan agent of change bagi bangsa.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa lebih dikembangkan lagi minat belajar dan menggunakan media digital sebagai media pembelajaran untuk mendapatkan manfaat yang maksimal. dan pengetahuan digital dapat menjadi faktor yang menarik dan memotivasi dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dan mampu mengembangkan di luar batasan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana 2014).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2015).
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992).
- Arsil Harfan. Skripsi “*Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 1 Takalar*” Universitas Negeri Makassar 2018.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Surabaya: Apollo, 1997).
- Duwi, *SPSS Handbook*,
- Edi Irawan. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*.
- Elpira Bella. Skripsi “*Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 6 Banda Aceh*” UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2018.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,2013).
- Ghozali, I. “*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*”. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).
- Glister Paul. *Digital Literacy*. (New York: Wiley Computer Pub, 1997)
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001).
- Hague , S., dan S. Payton, S. Digital Literacy Across the Curriculum . *Curriculum & Leadership Journal* (2011).
- Helaludin. Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi, *Pendais*, (2019).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).
- Isnawan Muhammad Galang. *Kuasi Eksperimen*, (Lombok Tengah: Nashir Al-Kutub Indonesia, 2020).
- KBBI V.
- Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Digital*, (Jakarta : Kemendikbud, 2017)

- Kurniawati, J., dan Baroroh, S. Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator* (2016).
- Mahmud Ramlan. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, (Padang Sumatera Barat : PT Global Eksekutif, 2022).
- Mangunsuwito. *Kamus Saka Ilmiah Populer*, (Jakarta : Widyatamma Pressindo , 2011).
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Nurfarida Kurnia. Skripsi “*Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Nurjanah Evrina. dkk. “*Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Pengguna E-Resources*”. Lentera Pustaka (Volume 3, No.2 Tahun 2017).
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012). Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009).
- Siddik Fadjar. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2006).
- Siregar Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*,
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan I* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Sukmadinata Nana Syaodih dan Erliana Syaodih, *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi* (Bandung : Refika Aditama, 2012).
- Sulaiman Wahid. “*Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*”, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004).
- Sulasmi, E. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)* 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2016) .

- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Tamara Bella Chintya Neyfa dan Dony. *“Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis & Design (Ooad),”* Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, 20, no. 1 (Juni 2016).
- Tim Penyusun FATIK IAIN- Po. *“Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Kuantitatif, Kualitatif, Library, dan PTK”*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022).
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009).
- Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005).
- UNESCO. *The Plurality of Literacy and its Implications for Policies*. UNESCO Education Sector Position Paper (2004).
- Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 Ayat1,2
- V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015).
- Widiasworo Erwin. *“Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis”* (Yogyakarta : Araska, 2019).
- Winarno, A., & Ashari, V.D. Hubungan Antara Literasi TIK dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, (2022).
- Wulansari Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo : STAIN Po PRESS, 2021).

